

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian studi kasus dilaksanakan di Klinik Yayasan Akupunktur Umum Jakarta yang beralamat di Jl. Ketapang Utara I No. 21 RT/RW 07/07 Kelurahan Krukut Kecamatan Taman Sari Jakarta Barat 11140. Klinik Yayasan Akupunktur Umum Jakarta merupakan tempat Pelayanan Akupunktur, terdiri dari 2 lantai dengan lahan parkir yang luas. Di Lantai 1 terdapat tempat pendaftaran serta ruang tunggu, 40 kamar terapi, 6 kamar mandi, dan 1 ruang makan. Di Lantai 2 terdapat ruang tunggu, 20 kamar terapi, 2 kamar mandi, 1 ruang rapat, dan 1 ruang kantor. Perlengkapan Asuhan Akupunktur yang disediakan: jarum *filiform* sekali pakai, alkohol 70%, kapas, TDP, serta alat dan bahan lain sesuai kebutuhan.

Sejak pandemi *Covid-19*, setiap hari semua ruangan disemprot dengan desinfektan 2 kali, termasuk lapangan parkir. Setiap orang yang datang (klien dan pengantar) harus mentaati protokol kesehatan. Setiap hari, sebelum dan sesudah sesi terapi, klien disemprot desinfektan, tempat duduk di ruang tunggu dan ruang praktik juga demikian. Dengan demikian, lokasi ini sangat mendukung untuk peneliti dan partisipan (klien) untuk melakukan Asuhan Akupunktur agar memperoleh hasil yang diinginkan.

4.1.2 Karakteristik Partisipan

Subjek penelitian studi kasus berjumlah 1 orang dengan jenis kelamin laki-laki. Subjek penelitian studi kasus adalah partisipan (klien) di Yayasan

Akupunktur Umum Jakarta, datang dengan keluhan Nyeri *Lumbago*. Subjek penelitian studi kasus ini telah menyetujui untuk mengikuti semua prosedur terapi dan mematuhi jadwal terapi. Subjek penelitian studi kasus ini telah menyetujui bahwa kasus Penyakit yang dideritanya dijadikan objek penelitian studi kasus dengan syarat menyamarkan identitas subjek penelitian studi kasus, baik nama, alamat, dan nomor kontak.

Tanggal Pertama Datang : 3 April 2023.

Nama : Tn. J.

Umur : 56 tahun.

Jenis Kelamin : Laki-laki.

Agama : Islam.

Pekerjaan : Sopir.

Alamat Tinggal : Jl. Alpukat Jakarta Pusat.

Nomor Telepon : 0813xxxxxxxx.

4.1.3 Asuhan Akupunktur

Asuhan Akupunktur pada partisipan (klien) Nyeri *Lumbago* dilaksanakan sesuai dengan rencana, yaitu seminggu 2 kali terapi selama 6 kali sesi terapi. Sesi terapi pertama dilakukan pada hari Senin tanggal 3 April 2023 dan sesi terapi terakhir dilakukan pada tanggal 21 April 2023.

Tabel 4.1 Jadwal Terapi Subjek Penelitian Studi Kasus

Sesi Terapi	Tanggal Sesi Terapi	Pukul (WIB)
1	3 April 2023	09.30
2	7 April 2023	09.30
3	10 April 2023	09.30
4	14 April 2023	09.30
5	17 April 2023	09.30
6	21 April 2023	09.30

Data hasil Asuhan Akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dilakukan reduksi data (dipilih yang mempunyai nilai diagnostik). Hasilnya adalah sebagai berikut:



KETERANGAN	TERAPI 1	TERAPI 2	TERAPI 3	TERAPI 4	TERAPI 5	TERAPI 6
	3/04/23	7/04/23	10/04/23	14/04/23	17/04/23	21/04/23
A. PEMERIKSAAAN						
1. Pengamatan (Inspeksi)						
- Keadaan Shen:						
- Cahaya mata	Kurang bercahaya.	Kurang bercahaya.	Sedikit bercahaya.	Sedikit bercahaya.	Bercahaya.	Bercahaya.
- Mimik muka	Menahan rasa sakit.	Menahan rasa sakit.	Menahan rasa sakit.	Menahan rasa sakit.	Alami.	Alami.
- Refleksi gerak / Tingkah laku	Lamban. Tidak cekatan.	Lamban. Tidak cekatan.	Lamban. Tidak cekatan.	Lamban. Tidak cekatan.	Gerak mulai leluasa.	Leluasa.
- Keadaan Wajah:						
- Warna kulit wajah	Kehitaman.	Kehitaman.	Kehitaman.	Kehitaman.	Berseri.	Berseri.
- Kesegaran kulit wajah	Kurang segar.	Kurang segar.	Kurang segar.	Kurang segar.	Segar.	Segar.
- Keadaan Tubuh:						
- Gerakan kegiatan tubuh (sikap/pose):						
- Ketika berdiri	Sedikit membungkuk.	Sedikit membungkuk.	Sedikit membungkuk.	Sedikit membungkuk.	Tegak.	Tegak.
- Ketika berjalan	Tangan sering memegang pinggang.	Tangan sering memegang pinggang.	Tangan sering memegang pinggang.	Tangan sering memegang pinggang.	Tegak. Melangkah dengan baik.	Tegak. Melangkah dengan baik.
- Ketika duduk	Bersandar.	Bersandar.	Bersandar.	Bersandar.	Tidak bersandar.	Tidak bersandar.
- Ketika berbaring	Tidak lama dalam satu posisi.	Tidak lama dalam satu posisi.	Tidak lama dalam satu posisi.	Tidak lama dalam satu posisi.	Leluasa.	Leluasa.
- Keadaan Lidah:						
- Otot Lidah / Badan Lidah:						
- Bentuk	Gemuk.	Gemuk.	Gemuk.	Gemuk.	Sedang.	Sedang.

- Warna	Merah muda pucat.	Merah muda pucat.	Merah muda pucat.	Merah muda pucat.	Merah muda.	Merah muda.
- Selaput Lidah / Lumut Lidah:						
- Ketebalan	Tebal.	Tebal.	Tebal.	Tebal.	Tipis.	Tipis.
- Kelembaban	Lembab.	Lembab.	Lembab.	Lembab.	Lembab.	Lembab.
- Warna	Putih.	Putih.	Putih.	Putih.	Putih.	Putih.
2. Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi):						
- Pendengaran (Auskultasi)						
- Bicara	Malas bicara (banyak diam).	Malas bicara (banyak diam).	Banyak bicara. Suara tidak lemah dan tidak keras.	Banyak bicara. Suara tidak lemah dan tidak keras.	Banyak bicara. Suara tidak lemah dan tidak keras.	Banyak bicara. Suara tidak lemah dan tidak keras.
3. Wawancara (Anamnesis):						
- Keluhan Utama	Nyeri <i>Lumbago</i> sejak 2 minggu yang lalu.	Nyeri <i>Lumbago</i> .	Nyeri <i>Lumbago</i> .	Nyeri <i>Lumbago</i> .	Nyeri <i>Lumbago</i> .	Nyeri <i>Lumbago</i> sudah tidak terasa
- Sejarah penyakit sekarang:						
- Keadaan terjadinya penyakit:						
Nyeri <i>Lumbago</i> kiri dan kanan. Sudah dirasakan sejak 2 minggu yang lalu. Nyeri dirasakan sejak melakukan tugas pengiriman barang ke luar kota. Nyeri <i>Lumbago</i> terasa berat dan kaku.						
- Perubahan keadaan penyakit:						
Nyeri <i>Lumbago</i> dirasakan semakin memberat seminggu yang lalu, di mana melakukan pengiriman barang ke luar kota lagi, dan membantu mengangkat barang kiriman. Rasa nyeri berkurang jika ditempelkan koyo atau dioleskan <i>hotcream</i> .						
- Perjalanan terapi yang pernah dilakukan:						
Ditempelkan koyo atau dioleskan <i>hotcream</i> . Rasa nyeri berkurang jika ditempelkan koyo atau dioleskan <i>hotcream</i> .						
- Sejarah pola hidup pribadi klien:						
- Tempat lahir, tempat tinggal sekarang, dan tempat yang pernah disinggahi:						
Lahir di Kuningan. Sekarang tinggal di Jakarta. Tempat tinggal lembab.						
- Sifat pekerjaan yang dilakukan, sifat kerja-istirahat, sifat kehidupan sehari-hari:						

Sering ke luar kota mengantar barang. Kurang istirahat. Banyak duduk. Jarang olahraga.						
- Sifat kebiasaan makan dan minum:						
Makan tidak teratur. Jumlah makanan yang dimakan sedikit. Minum air putih hangat dan kopi.						
- Gejala penyakit sekarang:						
- Panas Dingin	Tidak demam. Menghindari dingin.	Tidak demam. Menghindari dingin.	Tidak demam. Menghindari dingin.	Tidak demam. Menghindari dingin.	Tidak demam. Menghindari dingin.	Tidak demam. Menghindari dingin.
- Keluhan (Rasa / Sensasi) pada bagian tubuh:	Nyeri <i>Lumbago</i> kiri dan kanan. Nyeri <i>Lumbago</i> terasa berat dan kaku.	Nyeri <i>Lumbago</i> kiri dan kanan. Nyeri <i>Lumbago</i> terasa berat dan kaku.	Nyeri <i>Lumbago</i> kiri dan kanan. Nyeri <i>Lumbago</i> terasa berat dan kaku.	Nyeri <i>Lumbago</i> kiri dan kanan. Nyeri <i>Lumbago</i> terasa berat dan kaku.	Nyeri <i>Lumbago</i> sudah tidak terasa.	Nyeri <i>Lumbago</i> sudah tidak terasa.
4. Perabaan (Palpasi):						
- Perabaan daerah keluhan	Nyeri tekan. Ada ketegangan otot. Tidak ada benjolan.	Nyeri tekan. Ada ketegangan otot. Tidak ada benjolan.	Nyeri tekan. Ada ketegangan otot. Tidak ada benjolan.	Nyeri tekan. Ada ketegangan otot. Tidak ada benjolan.	Tidak nyeri tekan. Tidak ada ketegangan otot. Tidak ada benjolan.	Tidak nyeri tekan. Tidak ada ketegangan otot. Tidak ada benjolan.
- Perabaan titik khusus	<i>Jingmen</i> (GB 25), <i>Shenshu</i> (BL 23), dan <i>Taixi</i> (KI 3): Nyeri tekan.	<i>Jingmen</i> (GB 25), <i>Shenshu</i> (BL 23), dan <i>Taixi</i> (KI 3): Nyeri tekan.	<i>Jingmen</i> (GB 25), <i>Shenshu</i> (BL 23), dan <i>Taixi</i> (KI 3): Nyeri tekan.	<i>Jingmen</i> (GB 25), <i>Shenshu</i> (BL 23), dan <i>Taixi</i> (KI 3): Nyeri tekan.	<i>Jingmen</i> (GB 25), <i>Shenshu</i> (BL 23), dan <i>Taixi</i> (KI 3): Nyeri tekan.	<i>Jingmen</i> (GB 25), <i>Shenshu</i> (BL 23), dan <i>Taixi</i> (KI 3): Nyeri tekan.
- Perabaan nadi:						
- Nadi umum	Mengembang, lambat.	Mengembang, lambat.	Mengembang, lambat.	Mengembang, lambat.	Normal.	Normal.
- Nadi khusus:						

	- <i>Chi</i> (Tangan kanan dan kiri klien)	Mengambang, lambat.	Mengambang, lambat.	Mengambang, lambat.	Mengambang, lambat.	Normal.	Normal.
B. DIAGNOSIS AKUPUNKTUR							
1. Penyakit	Nyeri <i>Lumbago</i>						
2. Sindrom	Patogen Lembab Dingin Menyerang Meridian <i>Taiyang</i> Kaki Kandung Kemih.	Patogen Lembab Dingin Menyerang Meridian <i>Taiyang</i> Kaki Kandung Kemih.	Patogen Lembab Dingin Menyerang Meridian <i>Taiyang</i> Kaki Kandung Kemih.	Patogen Lembab Dingin Menyerang Meridian <i>Taiyang</i> Kaki Kandung Kemih.	Patogen Lembab Dingin Menyerang Meridian <i>Taiyang</i> Kaki Kandung Kemih.	Patogen Lembab Dingin Menyerang Meridian <i>Taiyang</i> Kaki Kandung Kemih.	Patogen Lembab Dingin Menyerang Meridian <i>Taiyang</i> Kaki Kandung Kemih.
C. PERENCANAAN TERAPI							
1. Prinsip Terapi dan Cara Terapi:							
	- Mengusir Dingin.						
	- Membersihkan Lembab.						
	- Melancarkan Sirkulasi <i>Qi</i> dan Darah.						
	- Menghangatkan Meridian.						
	- Menghentikan Nyeri.						
2. Pemilihan Alat dan Bahan Terapi:							
	Jarum <i>filiform</i> 0,3 x 25 mm dan 0,30 x 40 mm.						
	Kapas.						
	Alkohol 70%.						
	TDP.						
	Elektrostimulator.						
3. Pemilihan Titik dan Cara Manipulasi :							
	<i>Shenshu</i> (BL 23), manipulasi metode Reduksi ditambah Penghangatan, untuk Melancarkan Sirkulasi <i>Qi</i> dan Darah di Meridian Kandung Kemih, Menghangatkan Meridian, dan Mengurangi Rasa Nyeri <i>Lumbago</i> .						
	<i>Dachangshu</i> (BL 25), <i>Guanyuanshu</i> (BL 26), dan <i>Zhishi</i> (BL 52), manipulasi metode Reduksi ditambah Penghangatan, untuk Melancarkan Sirkulasi <i>Qi</i> dan Darah di Meridian Kandung Kemih, Menghangatkan Meridian, dan Mengurangi Rasa Nyeri <i>Lumbago</i> .						

<p><i>Yaoyangguan</i> (GV 3) dan <i>Mingmen</i> (GV 4), manipulasi metode Reduksi ditambah Pehangatan, untuk Melancarkan Sirkulasi <i>Qi</i> dan Darah di Pinggang, Menghangatkan Pinggang, dan Mengurangi Rasa</p> <p><i>Weizhong</i> (BL 40), manipulasi metode Reduksi ditambah Pehangatan, Melancarkan Sirkulasi <i>Qi</i> dan Darah di Meridian Kandung Kemih, Menghangatkan Meridian, dan Mengurangi Rasa Nyeri <i>Lumbago</i>.</p> <p><i>Fenglong</i> (ST 40) dan <i>Sanyinjiao</i> (SP 6), manipulasi metode Reduksi, untuk Membersihkan Lembab.</p>						
4. Jadwal Terapi:	2 kali seminggu, sebanyak 6 kali sesi terapi.	2 kali seminggu, sebanyak 6 kali sesi terapi.	2 kali seminggu, sebanyak 6 kali sesi terapi.	2 kali seminggu, sebanyak 6 kali sesi terapi.	2 kali seminggu, sebanyak 6 kali sesi terapi.	2 kali seminggu, sebanyak 6 kali sesi terapi.
5. Anjuran dan Saran:						
<p>Menghindari mengangkat barang yang berat.</p> <p>Pada saat mengangkat barang diusahakan punggung dalam kondisi lurus.</p> <p>Melakukan <i>stretching</i> jika sudah duduk selama 2–3 jam.</p> <p>Olahraga yang teratur, seperti berenang.</p> <p>AC atau kipas angin diarahkan ke tembok.</p> <p>Minum air putih yang cukup.</p> <p>Mengatur asupan makanan.</p> <p>Istirahat yang cukup 7–8 jam.</p> <p>Setiap pagi berjemur di bawah sinar matahari.</p>						
D. PELAKSANAAN TERAPI						
1. Persiapan Fasilitas, Alat, dan Bahan:						
Memeriksa kebersihan dan kerapian tempat tidur, jarum akupunktur <i>filiform</i> ukuran 0,25 x 30 mm, 0,30x40 mm, kapas beralkohol 70%.						
2. Persetujuan Partisipan:						
Partisipan mengisi lembar <i>informed consent</i> . Tindakan kesehatan perseorangan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan harus mendapat persetujuan. Persetujuan diberikan setelah mendapat penjelasan secara cukup dan patut yang meliputi: tata cara tindakan pelayanan, tujuan tindakan pelayanan yang dilakukan, alternatif tindakan lain, risiko dan komplikasi yang mungkin terjadi, dan prognosis tindakan yang dilakukan. Persetujuan ini dapat diberikan secara tertulis dan ditandatangani oleh klien (partisipan).						
3. Penataan Posisi Partisipan:						
Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi akan bervariasi sesuai dengan Titik Akupunktur terpilih. Namun, untuk terapi awal, klien (partisipan) diposisikan dalam posisi tengkurap.						

4. Dekontaminasi Tangan:	
	Mencuci tangan terlebih dahulu menggunakan sabun sebelum menusukkan atau mencabut jarum <i>filiform</i> , karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar klien.
5. Pemakaian Alat Pelindung Diri:	
	Masker medis.
6. Persiapan Lokasi Penusukan:	
	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan kapas yang sudah diberi alkohol 70%.
7. Persiapan Jarum:	
	Selalu menggunakan jarum <i>filiform</i> baru, dan hanya dibuka pada saat akan menusukkan jarum <i>filiform</i> . Memeriksa apakah kondisi jarum <i>filiform</i> masih bagus atau tidak, seperti apakah ada karat, bengkok, dan lain-lain.
8. Durasi Penjaruman:	
	Setelah ditusukkan, jarum <i>filiform</i> dibiarkan tertancap selama 20 menit.
9. Pengumpulan Jarum:	
	Setelah dicabut, jarum <i>filiform</i> dikumpulkan ke dalam bengkok, dan menghitung jarum <i>filiform</i> bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum <i>filiform</i> yang tertinggal di tubuh partisipan (klien) untuk selanjutnya dibuang ke dalam <i>Safety Box</i> (<i>Box Kuning</i>) yang selanjutnya dibawa ke Puskesmas setempat.
10. Dekontaminasi Peralatan:	
	Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%.
11. Kesiapsiagaan:	
	Peneliti menunggu di samping partisipan (klien), segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
12. Tanggapan Tindakan (Responsi):	
	Menanyakan pendapat partisipan (klien) tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
13. Pencegahan Risiko Trauma dan Cedera:	
	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan (klien) tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan (klien) agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.
14. Pengenaan Kembali Pakaian Partisipan:	
	Mempersilakan atau jika diperlukan membantu partisipan (klien) untuk mengenakan pakaian apabila tindakan terapi sudah berakhir.
15. Penyimpanan Benda Tajam:	

Memastikan semua jarum <i>filiform</i> atau benda tajam yang membahayakan partisipan (klien) disimpan di dalam tempat khusus (<i>Safety Box</i>).							
16. Ketaatan Asas Kesehatan dan Keselamatan:							
Tindakan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan (klien) agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.							
E. EVALUASI							
1. Evaluasi Hasil							
- Kelayakan Kelanjutan Terapi	Layak diteruskan.	Layak diteruskan.	Layak diteruskan.	Layak diteruskan.	Layak diteruskan.	Layak diteruskan.	Layak diteruskan.
2. Prognosis							
	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.
3. Kesimpulan							
	Akupunktur membantu mengurangi atau menghilangkan Nyeri <i>Lumbago</i> .	Akupunktur membantu mengurangi atau menghilangkan Nyeri <i>Lumbago</i> .	Akupunktur membantu mengurangi atau menghilangkan Nyeri <i>Lumbago</i> .	Akupunktur membantu mengurangi atau menghilangkan Nyeri <i>Lumbago</i> .	Akupunktur membantu mengurangi atau menghilangkan Nyeri <i>Lumbago</i> .	Akupunktur membantu mengurangi atau menghilangkan Nyeri <i>Lumbago</i> .	Akupunktur membantu mengurangi atau menghilangkan Nyeri <i>Lumbago</i> .

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pembahasan pada Pemeriksaan

Berdasarkan hasil pemeriksaan partisipan, pada sesi terapi ke-1 (03 April 2023), didapatkan data melalui 4 Cara Pemeriksaan sebagai berikut:

- 1) Keluhan Utama: Nyeri *Lumbago* sejak 2 minggu yang lalu.
- 2) Hasil Pemeriksaan Pengamatan (*Wang*): Cahaya mata: kurang bercahaya. Mimik muka: menahan rasa sakit. Refleksi gerak/tingkah laku: lamban, tidak cekatan. Warna kulit wajah: kehitaman. Kesegaran kulit wajah: kurang segar. Ketika berdiri: sedikit membungkuk. Ketika berjalan: tangan sering memegang pinggang. Ketika duduk: bersandar. Ketika berbaring: tidak lama dalam satu posisi. Lidah: Otot Lidah: gemuk, merah muda pucat. Selaput Lidah: putih, lembab, tebal.
- 3) Hasil Pemeriksaan Pendengaran dan Penciuman (*Wen*): Bicara: malas bicara (banyak diam).
- 4) Hasil Pemeriksaan Wawancara (*Wen*): Keluhan Utama: Nyeri *Lumbago* sejak 2 minggu yang lalu. Sejarah penyakit sekarang: Keadaan terjadinya penyakit: Nyeri *Lumbago* kiri dan kanan. Sudah dirasakan sejak 2 minggu yang lalu. Nyeri dirasakan sejak melakukan tugas pengiriman barang ke luar kota. Nyeri *Lumbago* terasa berat dan kaku. Perubahan keadaan penyakit: Nyeri *Lumbago* dirasakan semakin memberat seminggu yang lalu, di mana melakukan pengiriman barang ke luar kota lagi, dan membantu mengangkat barang kiriman. Rasa nyeri berkurang jika ditempelkan koyo atau dioleskan *hotcream*. Perjalanan terapi yang pernah dilakukan: Ditempelkan koyo atau dioleskan *hotcream*. Rasa nyeri berkurang jika ditempelkan koyo atau

dioleskan *hotcream*. Gejala penyakit sekarang: Panas Dingin: Tidak demam. Menghindari dingin. Keluhan (Rasa / Sensasi) pada bagian tubuh: Nyeri Lumbago kiri dan kanan. Nyeri Lumbago terasa berat dan kaku.

- 5) Hasil Pemeriksaan Perabaan (*Qie*): Perabaan daerah keluhan: Nyeri tekan. Ada ketegangan otot. Tidak ada benjolan. Perabaan titik khusus: *Jingmen* (GB 25), *Shenshu* (BL 23), dan *Taixi* (KI 3): Nyeri tekan. Perabaan nadi: Nadi umum: mengambang, lambat. Nadi khusus: *Chi* (Tangan kanan dan kiri klien): mengambang, lambat.

Berdasarkan hasil pemeriksaan partisipan, pada sesi terapi ke-6 (21 April 2023), didapatkan data melalui 4 Cara Pemeriksaan sebagai berikut:

- 1) Keluhan Utama: Nyeri *Lumbago* sudah tidak terasa.
- 2) Hasil Pemeriksaan Pengamatan (*Wang*): Cahaya mata: bercahaya. Mimik muka: alami. Refleksi gerak/tingkah laku: leluasa. Warna kulit wajah: berseri. Kesegaran kulit wajah: segar. Ketika berdiri: tegak. Ketika berjalan: tegak, melangkah dengan baik. Ketika duduk: tidak bersandar. Ketika berbaring: leluasa. Lidah: Otot Lidah: sedang, merah muda. Selaput Lidah: putih, lembab, tipis.
- 3) Hasil Pemeriksaan Pendengaran dan Penciuman (*Wen*): Bicara: Tidak lemah. Tidak keras. Banyak bicara.
- 4) Hasil Pemeriksaan Wawancara (*Wen*): Keluhan Utama: Nyeri *Lumbago* sudah tidak terasa. Gejala penyakit sekarang: Panas Dingin: Tidak demam. Menghindari dingin. Keluhan (Rasa / Sensasi) pada bagian tubuh: Nyeri *Lumbago* sudah tidak terasa.

5) Hasil Pemeriksaan Perabaan (*Qie*): Perabaan daerah keluhan: Tidak nyeri tekan. Tidak ada ketegangan otot. Tidak ada benjolan. Perabaan titik khusus: *Jingmen* (GB 25), *Shenshu* (BL 23), dan *Taixi* (KI 3): Nyeri tekan. Perabaan nadi: Nadi umum: normal. Nadi khusus: *Chi* (Tangan kanan dan kiri klien): normal.

Data tersebut di atas adalah perbandingan antara sebelum dengan sesudah dilakukan terapi sebanyak 6 kali. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa perbedaan hasil pemeriksaan pada sesi terapi ke-1 dengan hasil pemeriksaan pada sesi terapi ke-6. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi perbaikan pada partisipan. Perbaikan pada partisipan ini sesuai dengan teori menurut Maciocia (2008) yang menyebutkan bahwa serangan Patogen Lembab Dingin dapat melemahkan *Yang Qi* dan dapat mengganggu peredaran *Qi-Xue*, sehingga nutrisi yang diterima oleh tendon, otot, dan persendian menjadi tidak cukup. Patogen Lembab Dingin terhambat di Meridian *Taiyang* Kaki Kandung Kemih menyebabkan sirkulasi *Qi-Xue* tidak lancar atau menjadi lambat di daerah pinggang, sehingga menimbulkan rasa nyeri, kaku, dan sensasi berat di daerah pinggang. Setelah menjalani terapi sebanyak 6 kali sesi terapi, partisipan sudah tidak merasakan nyeri di daerah pinggang (Nyeri *Lumbago*), hal tersebut dikarenakan pemberian Akupunktur dapat Mengusir Dingin, Membersihkan Lembab, dan Menghangatkan Meridian sehingga dapat Melancarkan Sirkulasi *Qi* dan Darah. Sirkulasi *Qi* dan Darah yang lancar kembali akan dapat Menghentikan Nyeri pada daerah pinggang (Nyeri *Lumbago*)

Sangat wajar dan memang diharapkan jika kondisi partisipan berubah menjadi lebih baik, karena partisipan mematuhi dan menjalankan terapi rutin

sesuai jadwal serta melaksanakan anjuran dan saran dari terapis sehingga gejala dan tanda yang tampak sebelum diterapi menjadi berkurang pada sesi terapi ke-5 (17 April 2023) dan berangsur lebih baik lagi pada sesi terapi terakhir yaitu terapi ke-6 (21 April 2023).

4.4.2 Pembahasan pada Diagnosis

Berdasarkan hasil pemeriksaan partisipan pada sesi terapi ke-1 (03 April 2023), maka rumusan Diagnosis Akupunktur adalah Penyakit Nyeri *Lumbago* dengan Sindrom Patogen Lembab Dingin Menyerang Meridian *Taiyang* Kaki Kandung Kemih. Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan tersebut sesuai dengan Maciocia (2008) yang menyebutkan bahwa Nyeri *Lumbago* karena Sindrom Serangan Patogen Lembab Dingin menunjukkan gejala dan tanda: rasa nyeri pada pinggang memburuk di pagi hari atau terpapar cuaca dingin dan lembab, berkurang jika berolahraga dan dihangatkan, area nyeri cukup luas, terasa dingin di daerah pinggang, diperburuk dengan hujan, disertai dengan sensasi berat dan kaku di daerah pinggang, gerakan ekstremitas bawah terbatas, tidak suka dingin, terasa sakit jika ditekan, lidah: putih tebal, serta nadi: dalam dan lambat.

Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan tersebut juga selaras dengan Sim (2012) yang menyebutkan bahwa Serangan Patogen Lembab atau dengan kombinasi Patogen Angin atau Patogen Dingin pada daerah pinggang menunjukkan gejala dan tanda: rasa berat dan sensasi dingin di daerah pinggang, nyeri diperparah oleh cuaca dingin dan lembab, dan berkurang saat diberikan penghangatan. Serangan Patogen Lembab atau dengan kombinasi Patogen Angin atau Patogen Dingin dengan mudah dapat menghalangi sirkulasi *Qi* dan Darah,

menyebabkan penyumbatan *Qi* dan Darah, sehingga menimbulkan rasa nyeri di daerah pinggang.

Selama seri terapi, sering kali yang terbaik adalah tidak mengubah resep sampai nanti saat seri terapi terbukti tidak efektif, karena sebagian besar efek terapi baru akan muncul setelah 10–15 kali sesi terapi (Cheng, 2006). Walau keluhan partisipan sudah mengalami perbaikan, tetap disarankan untuk tidak langsung mengubah resep, mengingat perbaikan kondisi *Ben* pada partisipan memerlukan waktu.

4.4.3 Pembahasan pada Terapi

Berdasarkan Diagnosis Akupunktur Penyakit Nyeri *Lumbago* dengan Sindrom Patogen Lembab Dingin Menyerang Meridian *Taiyang* Kaki Kandung Kemih, maka ditentukan Prinsip Terapi: Mengusir Dingin, Membersihkan Lembab, Melancarkan Sirkulasi *Qi* dan Darah, Menghangatkan Meridian, dan Menghentikan Nyeri. Titik Akupunktur yang dipilih adalah (Maciocia, 2008):

- *Shenshu* (BL 23), manipulasi metode Reduksi ditambah Pehangatan, untuk Melancarkan Sirkulasi *Qi* dan Darah di Meridian Kandung Kemih, Menghangatkan Meridian, dan Mengurangi Rasa Nyeri *Lumbago*.
- *Dachangshu* (BL 25), *Guanyuanshu* (BL 26), dan *Zhishi* (BL 52), manipulasi metode Reduksi ditambah Pehangatan, untuk Melancarkan Sirkulasi *Qi* dan Darah di Meridian Kandung Kemih, Menghangatkan Meridian, dan Mengurangi Rasa Nyeri *Lumbago*.
- *Yaoyangguan* (GV 3) dan *Mingmen* (GV 4), manipulasi metode Reduksi ditambah Pehangatan, untuk Melancarkan Sirkulasi *Qi* dan Darah di Pinggang, Menghangatkan Pinggang, dan Mengurangi Rasa Nyeri *Lumbago*.

- *Weizhong* (BL 40), manipulasi metode Reduksi ditambah Penghangatan, Melancarkan Sirkulasi *Qi* dan Darah di Meridian Kandung Kemih, Menghangatkan Meridian, dan Mengurangi Rasa Nyeri *Lumbago*.
- *Fenglong* (ST 40) dan *Sanyinjiao* (SP 6), manipulasi metode Reduksi, untuk Membersihkan Lembab.

Terjadinya perbaikan pada partisipan tersebut sesuai dengan teori yang ditulis oleh Michael (2010) yang menyebutkan bahwa pemberian Akupunktur pada kasus Nyeri *Lumbago* menunjukkan adanya beberapa perubahan pada aktivitas otak. Pemberian Akupunktur dapat memberikan penurunan gelombang *delta* dan *theta* telah dicatat dalam alat *electroencephalogram*. Selama menjalani Akupunktur, penurunan gelombang tersebut menyebabkan kondisi tubuh yang rileks. Pemberian Akupunktur dapat merangsang tubuh mengeluarkan hormon endorfin. Pengeluaran hormon endorfin menyebabkan kondisi tubuh menjadi terasa nyaman, sehingga dapat mengurangi tingkat nyeri pada penderita Nyeri *Lumbago*. Teori yang paling terkenal berkaitan dengan hal ini adalah *gate control theory* dan *endorphin theory* yang memberikan suatu dalil bahwa adanya sebuah pintu yang menutupi jalan gerak saraf yang ditafsirkan sebagai rasa nyeri. Teori endorfin mengutarakan bahwa zat yang seperti morfin dilepaskan di dalam tubuh di bawah pemberian Akupunktur, sehingga pemberian Akupunktur efektif menurunkan tingkat nyeri pada kasus Nyeri *Lumbago*.